

ABSTRAK

Perkembangan media sosial saat ini telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat membangun persepsi terhadap identitas nasional dan semangat kebangsaan. Salah satu media sosial yang aktif digunakan untuk membentuk citra nasionalisme adalah akun Instagram resmi @timnasindonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana representasi semangat nasionalisme ditampilkan melalui akun tersebut selama periode kualifikasi Piala Dunia 2026, khususnya pada bulan September hingga November 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi konten dan dokumentasi pada akun @timnasindonesia, serta dianalisis menggunakan teori representasi Stuart Hall yang mencakup tiga elemen utama: sistem tanda dan simbol, relasi kekuasaan dan sosial, serta konvensi budaya dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @timnasindonesia secara konsisten menyajikan konten visual dan naratif yang membangun citra Tim Nasional Indonesia sebagai simbol kebanggaan dan persatuan bangsa. Simbol merah putih, lambang Garuda, serta kehadiran pemain naturalisasi yang diposisikan setara dengan pemain lokal memperlihatkan bahwa nasionalisme yang diusung bersifat inklusif dan adaptif dengan perkembangan zaman. Selain itu, interaksi aktif dengan pengikut melalui tagar dan repost dukungan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung perjuangan tim nasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial berperan signifikan dalam membentuk dan menyebarluaskan makna nasionalisme secara modern dan partisipatif di era digital.

Kata Kunci: Representasi, Nasionalisme, Instagram, Media Sosial, Stuart Hall

ABSTRACT

The development of social media has significantly changed how society constructs perceptions of national identity and patriotism. One of the social media platforms actively used to promote nationalistic narratives is the official Instagram account @timnasindonesia. This study aims to analyze how the spirit of nationalism is represented through this account during the 2026 FIFA World Cup qualification period, specifically from September to November 2024. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through content observation and documentation of the @timnasindonesia account. The analysis uses Stuart Hall's representation theory, focusing on three main elements: system of signs and symbols, power and social relations, and cultural and social conventions. The findings show that @timnasindonesia consistently presents visual and narrative content that portrays the Indonesian National Football Team as a symbol of national pride and unity. The use of the red and white color scheme, the Garuda emblem, and the inclusion of naturalized players alongside local players reflect an inclusive and adaptive form of modern nationalism. Additionally, active engagement with followers through hashtags and reposting fan support further strengthens public involvement in supporting the national team. This study concludes that social media plays a significant role in constructing and disseminating the meaning of nationalism in a modern and participatory way in the digital era.

Keywords: Representation, Nationalism, Instagram, Social Media, Stuart Hall